

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Perancangan

Metode perancangan dilakukan dengan menggunakan tahapan perencanaan bangunan dengan produk sebuah desain Pamulang Mall. Sebelumnya penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan metode kualitatif, penulis mengumpulkan data historis mengenai kecamatan Pamulang dan Pamulang Mall, mengamati langsung masalah yang akan diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung proses perancangan dan melakukan analisis data serta mengaitkannya dengan teori-teori atau penelitian yang sudah ada sehingga dapat menghasilkan rancangan yang sesuai.

3.2. Perumusan Ide, Pencarian dan Pengolahan Data

3.2.1 Perumusan Ide

Perumusan ide diawali dengan mencari fakta dan merumuskan isu yang terjadi sehingga dari isu tersebut dapat menjadi dasar dari latar belakang rancangan ini dilakukan.

3.2.2 Pencarian dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan observasi langsung di lapangan dan studi literatur.

1. Observasi

Metode observasi langsung di lapangan akan dilakukan pada Mall Pamulang yang terletak di Jl.Siliwangi, Kecamatan Pamulang. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi eksisting Mall Pamulang, mengamati perlakuan masyarakat terhadap Mall Pamulang sebagai salah satu fasilitas pusat perbelanjaan yang mendukung kehidupan masyarakat dan mengamati lingkungan sekitar mall Pamulang termasuk situ Ciledug yang terletak di sampingnya.

2. Studi Literatur

Metode Studi Literatur dilakukan untuk mengetahui landasan teori yang dapat digunakan dan mendukung penulisan. Studi Literatur yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini merupakan pembahasan tentang data historis kecamatan Pamulang dan mall Pamulang, *value*, *architectural design value* dan *image* sebuah kota, teori mengenai *Shopping Mall* dan *Eco-Leisure*.

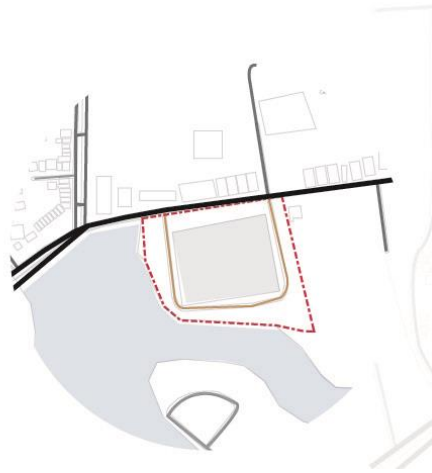
3.2.3 Analisis Data

Setelah melakukan observasi, data kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir berupa kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Analisis dilakukan berdasar pada studi literatur sebagai landasan teori. Hasil dari analisis yang telah dilakukan berdasarkan observasi dan studi literatur adalah kesimpulan mengenai penerapan konsep eco-leisure pada perancangan Pamulang Mall dalam upaya peningkatan *value* dan *image* kecamatan Pamulang.

3.3. Metode Perancangan

3.3.1. Analisis Tapak

Tapak dipilih oleh penulis berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan sebelumnya pada seminar penelitian, analisis dilakukan mengacu pada beberapa faktor seperti analisis SWOT, analisis fisik, *visibility*, akses menuju tapak, elemen *image of the city* dan poin-poin *architectural value*. Tapak dari perancangan adalah tapak ekisting dari Pamulang Mall (Pamulang Square) yang terletak di Jalan raya utama kecamatan Pamulang, tepatnya di sebelah situ Ciledug. Pemilihan site juga dipertimbangkan dari konteks antara tapak dengan fungsi sebagai retail dan hubungannya dengan situ Ciledug yang berfungsi sebagai elemen alam.



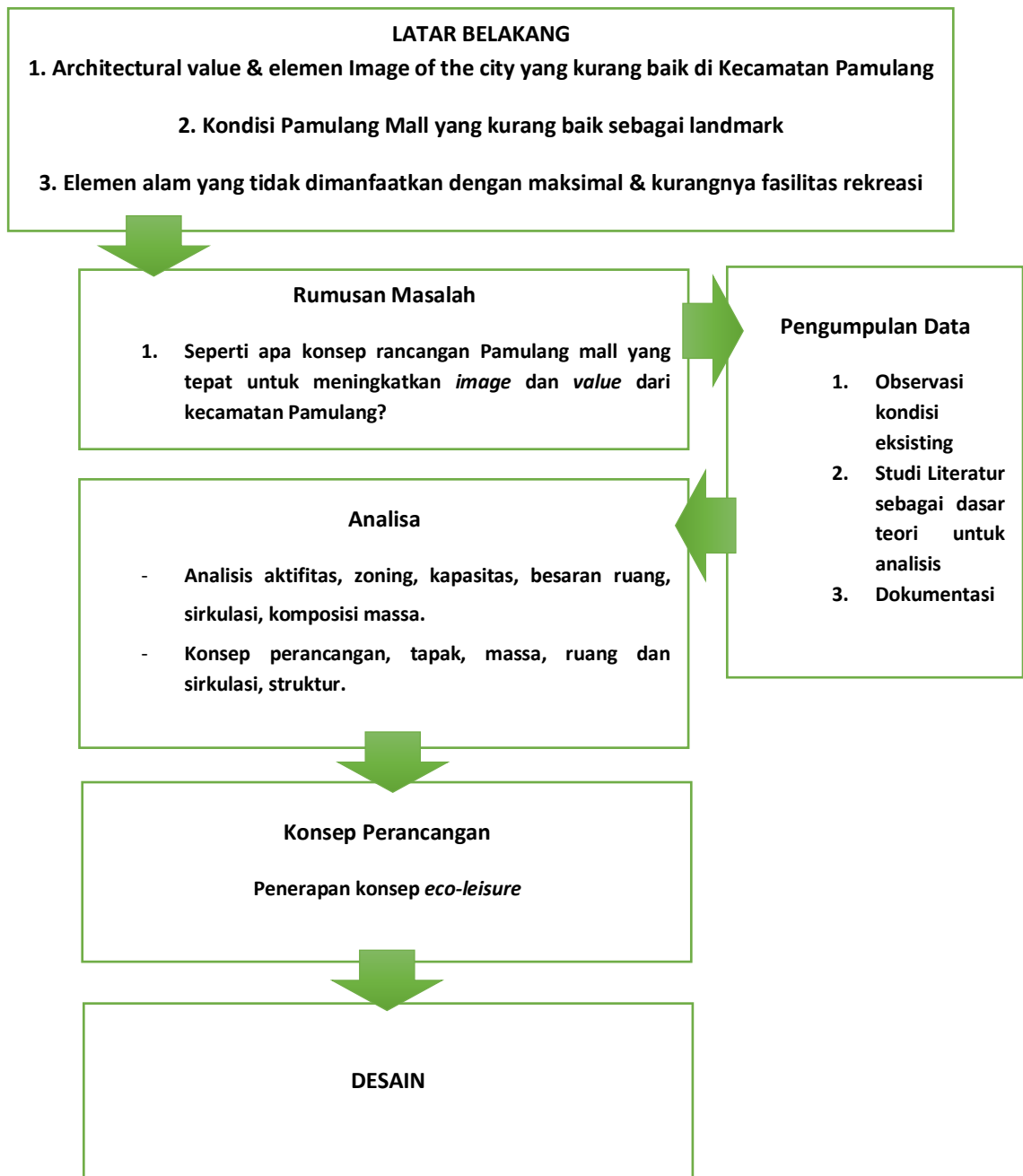
Gambar 3 1 Tapak

Sumber: Google Maps. Data diolah penulis

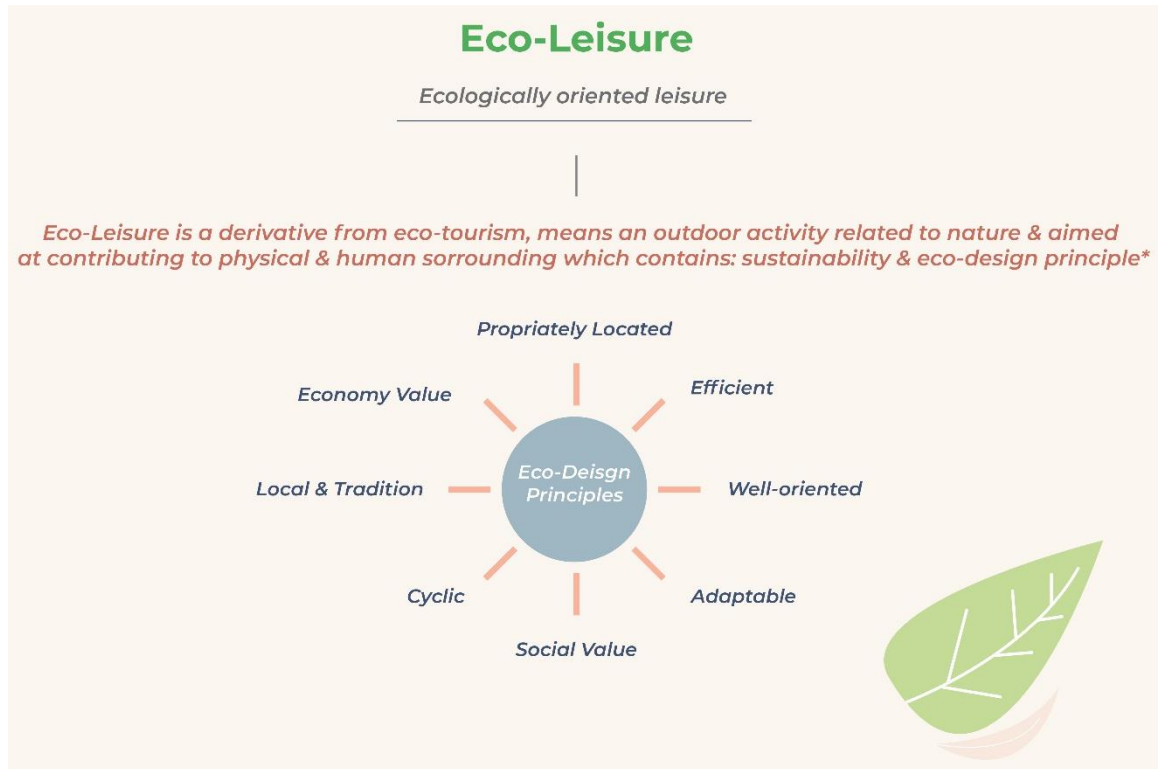
3.3.2 Analisis Fungsi

Untuk menentukan kebutuhan ruang, hubungan antar ruang, besaran ruang serta menyusun program ruang penulis menggunakan metode analisa fungsi untuk mempertimbangkan skenario pengunjung dan aktivitas pengunjung.

3.3.3 Skema Perancangan



3.3.4. Skema *Eco-leisure*



Gambar 3. 1 Skema Eco-leisure

Sumber: Data Olahan penulis

Eco-leisure atau (Ecologically oriented leisure) merupakan suatu konsep hasil turunan dari eco-tourism, yang berarti sebuah aktivitas di luar ruangan yang berhubungan dengan alam. Bertujuan sebagai kontribusi pada lingkungan kehidupan manusia yang menghadirkan *sustainability* dan prinsip eco-design yang terdiri dari delapan poin yaitu *propriately located*, *efficient*, *well-oriented*, *adaptable*, *social value*, *cyclic*, *local & tradition* dan *economy value*.